

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara terpenting untuk menguji suatu kebenaran, menjawab suatu permasalahan, dan lainnya. Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dll dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁴¹ Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan proses penerapan *lesson study* di MTs. Sunan Kalijogo Pati. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana kemampuan berpikir reflektif guru setelah melaksanakan *lesson study* secara lisan (wawancara). dan keterampilan kooperatif guru selama kegiatan *lesson study* berlangsung secara tulis (observasi).

⁴¹Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Rosdakarya.. h:6

B. Prosedur Penelitian.

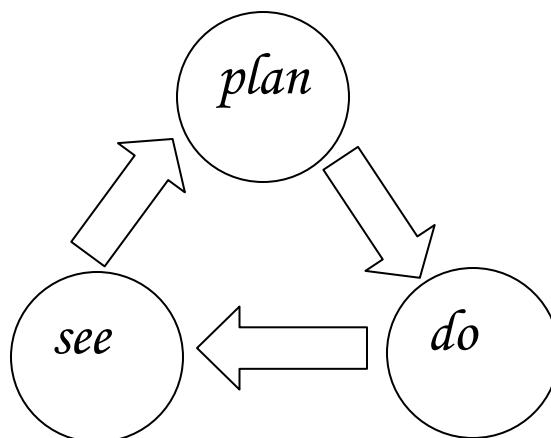
Prosedur penelitian yang akan dilakukan melalui tiga tahapan yaitu : tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁴²

1). Tahap pra-lapangan.

Pada tahap ini ada empat kegiatan yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian disesuaikan dengan kegiatan dari *lesson study*. Kegiatan *lesson study* mirip dengan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan *lesson study* terdiri dari perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*) dan refleksi (*see*).

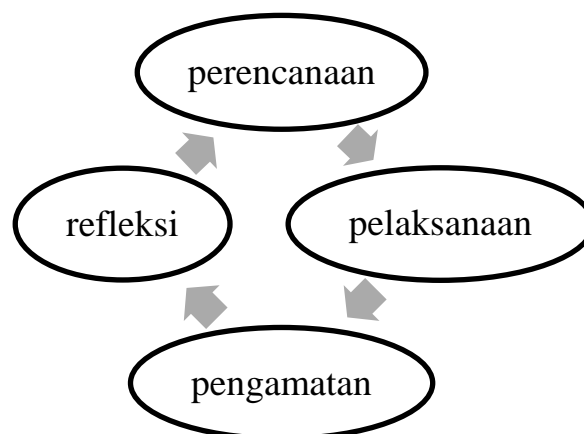


Gambar 3.1 Kegiatan *Lesson Study*

Sedangkan kegiatan PTK terdiri perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.⁴³

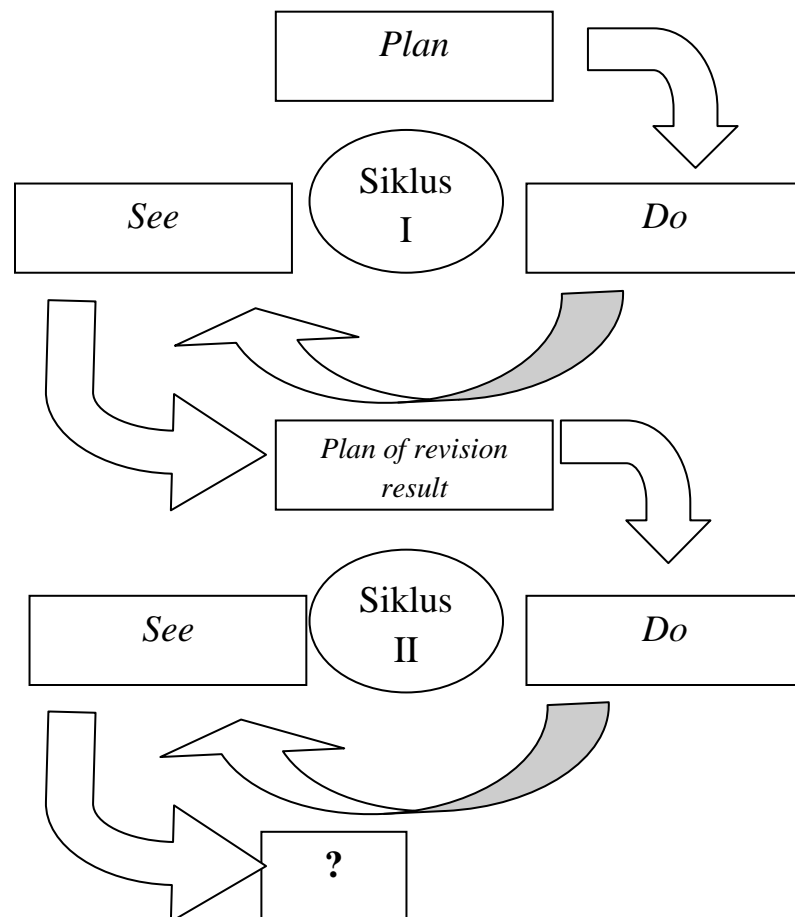
⁴² Lexy J. Moelong. Op Cit. h :127

⁴³ Zaenal Arifin. 2009. *Metodologi Penelitian*. Surabaya : Lentera Cendikia. h: 149



Gambar 3.2 Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Maka dalam penelitian ini, peneliti membuat rancangan penelitian seperti PTK namun kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan *lesson study*. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut



Gambar 3.3 Rancangan Penelitian

Berdasarkan gambar 3.3, siklus I terdiri dari *Plan*, *Do*, *See*. Tahap *plan* (perencanaan), kelompok LS merencanakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan dimulai dengan menganalisis masalah pembelajaran, menyusun RPP, menentukan guru model dan mendesain tempat duduk siswa. Selanjutnya, kelompok LS melaksanakan (*do*) apa yang sudah direncanakan. Guru model melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP. Sedangkan guru observer

melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa, dan aktivitas guru. Pada tahap terakhir siklus I yaitu *See* (refleksi), anggota kelompok LS melakukan refleksi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kekurangan dari pembelajaran. Hasil refleksi akan dijadikan masukan pada pelaksanaan siklus II.

Siklus II terdiri dari *plan of revision result*, *do*, dan *see*. Tahap *plan of revision result* (perencanaan hasil revisi), kelompok LS merancang kembali pembelajaran berdasarkan masukan dari kegiatan sebelumnya. Kemudian melaksanakan (*do*) pembelajaran dan merefleksikan pembelajaran (*see*).

- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan dengan pihak sekolah terkait.
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2). Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap selanjutnya terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- a. Persiapan penelitian
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data

3). Tahap analisis data

Setelah melaksanakan tahap pra-lapangan dan tahap pekerjaan lapangan, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Peneliti mengolah data untuk memperoleh hasil apakah sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi (pengamatan) dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan *lesson study*. Teknik observasi juga digunakan untuk mengamati keterampilan kooperatif subjek penelitian. Trianto (2007) mengutarakan pendapat Lundgren yang menyatakan bahwa penggunaan lembar observasi berfungsi sebagai acuan untuk mengamati dan menjangkau kemampuan bekerjasama yang muncul selama kegiatan berlangsung.⁴⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab untuk memperoleh informasi tertentu. Guba dan Lincoln membagi bentuk-bentuk wawancara yaitu wawancara oleh tim atau panel, wawancara tertutup dan wawancara terbuka, wawancara riwayat secara lisan, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁴⁵ Wawancara oleh tim atau panel yaitu wawancara yang dilakukan oleh dua orang atau lebih terhadap seseorang yang diwawancarai. Wawancara tertutup yaitu proses wawancara dimana yang diwawancarai tidak mengetahui dan tidak menyadari bahwa mereka

⁴⁴ Irma Prima Herliana.2011. *Profil Kemampuan Bekerjasama Siswa SMA Melalui Belajar Kooperatif Tipe Numbered Head Together Pada Subkonsep Pencemaran Air*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia. h:25

⁴⁵ Moleong. Op cit. h : 188

sedang diwawancarai. Sedangkan wawancara riwayat secara lisan adalah wawancara dimana terwawancara berbicara terus menerus dan pewawancara mendengarkan dengan baik dengan sekali-kali mengajukan pertanyaan.

Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif guru setelah melaksanakan *lesson study*.

3. Dokumentasi

Dokumen bisa berupa catatan lapangan, foto, gambar hidup, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari sebuah penelitian. Selain itu, dokumen berguna untuk memberikan gambaran ketika penelitian berlangsung tentang bagaimana situasi dan kondisi objek selama proses penelitian berlangsung.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Kegiatan *Lesson Study*.

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan *lesson study* yang dilakukan oleh kelompok LS. Kelompok LS terdiri atas tiga guru di MTs. Sunan Kalijogo. Dalam melakukan observasi, peneliti bertindak sendiri sebagai observer.

b. Lembar Observasi Keterampilan Kooperatif Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui keterampilan kooperatif guru selama melaksanakan kegiatan *lesson study*. Dalam melakukan observasi ini, peneliti dibantu oleh satu orang rekan yang mengamati subjek penelitian. Subjek penelitian terdiri atas 3 guru yang melaksanakan *lesson study*. Indikator dalam lembar observasi terdiri dari keterampilan kooperatif awal, menengah dan mahir. Adapun lembar observasi keterampilan kooperatif guru terlampir pada lampiran I dengan susunan indikator keterampilan kooperatif seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Indikator Keterampilan Kooperatif

Tingkatan Keterampilan	Indikator Nomor
Awal	1, 2, 3, 4, 10
Menengah	5, 6, 7, 8, 9, 11
Mahir	12, 13, 14, 15

2. Pedoman Wawancara Berpikir Reflektif.

Pedoman wawancara dibuat berdasarkan komponen berpikir reflektif. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data kualitatif tentang kemampuan berpikir reflektif guru dalam mengobservasi, memantau dan memonitor kegiatan pembelajaran. Peneliti memilih teknik wawancara karena lebih efektif untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif subjek penelitian. Subjek penelitian dapat lebih bebas mengungkapkan permasalahan pembelajaran dan solusi penyelesaian serta menilai ketepatan solusi tersebut. Pedoman wawancara berpikir reflektif sebagai berikut:

Tabel 3.2 Komponen Kemampuan Berpikir Reflektif

Komponen ke	Kriteria
1	Mengidentifikasi masalah
2	Merumuskan dan membatasi masalah
3	Mengajukan solusi penyelesaian
4	Mengumpulkan data
5	Pengujian solusi dan menyimpulkan

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan

dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁶ Data dari hasil penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi pelaksanaan *lesson study*, data hasil wawancara berpikir reflektif dan lembar observasi keterampilan kooperatif.

a) Lembar Observasi Pelaksanaan Kegiatan *Lesson Study*.

Hasil observasi yang diperoleh dideskripsikan pada setiap kegiatan. Analisis data lembar observasi dilakukan dengan cara mengaitkan menyebutkan kegiatan pada masing-masing tahapan *lesson study* yang terlaksana, sehingga memperoleh suatu kesimpulan.

b) Wawancara Berpikir Reflektif.

Wawancara diberikan untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif guru. Adapun penilaian wawancara kemampuan berpikir reflektif menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3 Deskripsi Indikator Komponen Berpikir Reflektif

Komponen Kemampuan Berpikir Reflektif	Deskripsi Tiap Komponen	Nilai
Mengidentifikasi masalah	• Subjek mampu menemukan tiga masalah pembelajaran.	3
	• Subjek mampu menemukan dua masalah pembelajaran.	2
	• Subjek mampu menemukan satu masalah pembelajaran.	1
Merumuskan masalah	• Subjek mampu menyebutkan tiga alasan timbulnya masalah.	3
	• Subjek mampu menyebutkan dua alasan timbulnya masalah.	2
	• Subjek mampu menyebutkan satu	1

⁴⁶Ibid. h: 280

	alasan timbulnya masalah.	
Mengajukan solusi	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek mampu mengajukan tiga alternatif solusi pemecahan masalah. • Subjek mampu mengajukan dua alternatif solusi pemecahan masalah. • Subjek mampu mengajukan satu solusi pemecahan masalah. 	3 2 1
Mengumpulkan data	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek mampu mengumpulkan tiga data/informasi pendukung solusi. • Subjek mampu mengumpulkan dua data/informasi pendukung solusi. • Subjek mampu mengumpulkan satu data/informasi pendukung solusi. 	3 2 1
Menguji solusi	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek mampu menunjukkan tiga kelebihan solusi yangh dipilih. • Subjek mampu menunjukkan dua kelebihan solusi yang dipilih. • Subjek mampu menunjukkan satu kelebihan solusi yang dipilih. 	3 2 1

Keterangan :

Nilai 1 : kurang baik

Nilai 2 : cukup baik

Nilai 3 : baik

Transkrip hasil wawancara dilakukan pengkodean dengan menggunakan simbol “P” dan “S.a.b”, dengan ketentuan :

P : Pewawancara

S : Subjek Penelitian

a : urutan subjek penelitian

b : urutan jawaban

Untuk menentukan tingkat kemampuan berpikir reflektif guru dihitung dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh pada tiap komponen. Adapun kategori kemampuan berpikir reflektif sebagai berikut

Tabel 3.4
Kategori Kemampuan Berpikir Reflektif

Nilai Total	Kategori
1 – 5	Rendah
6 – 10	Sedang
10 – 15	Tinggi

c) Lembar Observasi Keterampilan Kooperatif Guru.

Data yang diperoleh diolah untuk mengetahui persentase jumlah guru yang memunculkan aspek keterampilan kooperatif. Untuk menentukan tingkat keterampilan kooperatif dengan menghitung setiap kemunculan indikator ($\sqrt{\quad}$) pada setiap individu dengan teknik sederhana yaitu dengan rumus:

$$NA = \sum \text{skor yang diperoleh pada tiap indikator}$$

Sedangkan untuk menentukan keterampilan kooperatif guru dalam melaksanakan *lesson study* dihitung dengan rumus :

$$NA_{total} = \frac{\sum NA_{1,2,3\dots n}}{n}$$

Keterangan :

NA_{total} : nilai akhir seluruh subjek penelitian

$\sum NA_{1,2,3,\dots,n}$: jumlah nilai akhir subjek penelitian

n : banyak subjek penelitian

Tabel 3.5

Kategori Keterampilan Kooperatif

Nilai Akhir	Kategori
$15 \leq NA < 30$	Kurang
$30 \leq NA < 45$	Sedang
$45 \leq NA < 60$	Baik
$60 \leq NA \leq 75$	Sangat Baik